

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *capital intensity*, *thin capitalization* dan *profitability* terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital intensity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Semakin tinggi *capital intensity* suatu perusahaan maka semakin tinggi *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan yang mempunyai proporsi aset tetap yang besar akan membayar pajak yang lebih rendah, karena perusahaan mendapatkan keuntungan dari beban penyusutan yang melekat pada aset tetap, sehingga dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Oleh karena itu, peluang perusahaan untuk melakukan tindakan *tax avoidance* semakin meningkat.
2. *Thin capitalization* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Semakin tinggi *thin capitalization* suatu perusahaan maka semakin tinggi beban bunganya. Jika semakin tinggi beban bunga perusahaan maka akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan. Semakin rendah laba yang dimiliki perusahaan maka akan mengurangi beban pajak yang akan dibayarkan perusahaan. Sehingga, semakin berkurangnya beban pajak maka tindakan *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan juga semakin kecil.

3. *Profitability* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

Semakin tinggi *profitability* suatu perusahaan maka semakin rendah kecenderungan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*. Perusahaan dengan laba yang lebih besar cenderung tidak terlibat dalam praktik *tax avoidance*, dikarenakan untuk menjaga reputasi dan hubungan baik dengan otoritas pajak, sehingga mereka lebih cenderung untuk mematuhi peraturan perpajakan daripada mencari celah untuk menghindari pajak. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyadari bahwa praktik *tax avoidance* dapat berdampak negatif pada reputasi mereka, terutama jika mereka memiliki profitabilitas yang tinggi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya untuk mencapai hasil penelitian yang lebih baik. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan data yang terbatas karena banyak perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan perusahaan secara lengkap dan konsisten selama periode 2019-2023 di *website* resmi Bursa Efek Indonesia, sehingga mengharuskan peneliti untuk mencari laporan keuangan di situs lain yang terpercaya dan *website* resmi perusahaan terkait.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel independen sehingga belum mampu menjelaskan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, hasil penelitian ini masih

terbatas dalam memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

5.3 Saran

Berdasarkan adanya keterbatasan dalam penelitian, maka saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel penelitian pada perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap sehingga pengguna informasi laporan keuangan dapat memperoleh informasi dengan lebih mudah dan komprehensif.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain seperti *good corporate governance*, ukuran perusahaan, likuiditas, dan masih banyak lagi.